

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 3 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Adi Priyo Wicaksono  
NIM : 5301409024  
Program studi : S1 Pendidikan Teknik Elektro

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd.

NIP. 19491103 197603 1 001

Drs. Felix Yuniarto, MM

NIP. 19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 3 Semarang dapat terselesaikan tanpa ada halangan apapun.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa praktikan telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Dalam kesempatan ini, praktikan ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. Felik Yuniarto, MM selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang yang telah memperkenankan praktikan untuk melaksanakan PPL 2.
4. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing PPL 2.
5. Drs. Setyabudhi, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL 2.
6. Drs. Suwarno selaku koordinator guru pamong PPL 2.
7. Dixon Antares, S.Pd. selaku guru pamong PPL 2.
8. Teman-teman PPL dari UNNES dan IKIP PGRI Semarang.
9. Bapak/ Ibu guru, karyawan, dan siswa-siswi SMK Negeri 3 Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca agar menjadi lebih baik di masa mendatang. Praktikan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang membutuhkan bahan referensi. Terima kasih.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan .....	3
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum .....	5
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Garis Besar Program Kerja .....	6
E. Perencanaan Pengajaran .....	6
F. Aktualisasi Pembelajaran .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	10
A. Waktu dan Tempat .....	10
B. Pengenalan Lapangan .....	10
C. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan .....	12
D. Praktik Mengajar .....	13
E. Ujian Praktik Mengajar .....	13
F. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir .....	14
G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2 .	14
BAB IV PENUTUP .....	15
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Pendidikan 2012/2013
- Lampiran 2 Spektrum Pembelajaran
- Lampiran 3 Program Tahunan
- Lampiran 4 Program Semester
- Lampiran 5 Silabus
- Lampiran 6 Jadwal Mengajar
- Lampiran 7 Kartu Bimbingan
- Lampiran 8 Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 9 Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 10 Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL
- Lampiran 11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 12 Job Sheet Praktik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK) yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi di atas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan : kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll.
2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

1. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
2. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
3. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.

## **C. Manfaat**

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

- c. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah di tempat PPL.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
  - c. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - d. Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2 sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

#### **D. Metode Pendekatan Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini, kami para mahasiswa praktikan melakukan beberapa pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal. Untuk itu kami melakukan beberapa pendekatan antara lain :

1. Metode Wawancara : Metode ini dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan berbagai pihak sekolah mengenai macam-macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah tersebut.
2. Metode Observasi : Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi objek yang kami kehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya. Objek yang kami maksud meliputi bengkel, laboratorium, perpustakaan, sarana prasarana, dll.
3. Metode Pengajaran : Metode ini merupakan latihan untuk melaksanakan semua tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang diselenggarakan di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat ko-kurikuler dan atau ekstra-kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sarana sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi social, tata tertib sekolah (baik untuk siswa maupun untuk guru) dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah, struktur organisasi, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen-komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 dan dilaksanakan selama 2,5 bulan. PPL 2 merupakan pelaksanaan dari pengajaran terstruktur dan pembelajaran model serta pelaksanaan kegiatan mengajar mandiri yang sebelumnya harus menyusun perangkat pembelajaran.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang

termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
4. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas professional yang melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan di atas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhannya. Kebutuhan manusia semakin lama semakin bertambah baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

#### **D. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dilaksanakan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah latihan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas dan setelah mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong dan guru mata pelajaran lain berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media pembelajaran, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

#### **E. Perencanaan Pengajaran**

##### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)**

Garis-garis besar program pengajaran adalah susunan program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi system pendidikan.

##### **2. Program Tahunan (Prota)**

Program Tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun. Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semester, diantaranya untuk menentukan :

- a. Jumlah pokok bahasan dari jam pelajaran yang dibutuhkan.
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan.

Komponen utama dari Program Tahunan (Prota) adalah pokok bahasan/ sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

3. Program Semester (Promes)

Program Semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pembelajaran (RP)

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan. Fungsi dari rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utama RP :

- a. Tujuan pembelajaran umum yang terdapat dalam GBPP.
- b. Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- c. Materi pelajaran.
- d. Kegiatan pembelajaran.
- e. Penilaian proses belajar.
- f. Evaluasi.

5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Lembar kegiatan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/ pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

6. Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian merupakan alat panduan yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya sebagai umpan balik tentang daya

tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan ataupun secara klasikal.

#### **F. Aktualisasi Pembelajaran**

1. Membuka pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan guru sebelum memulai awal suatu pelajaran yang akan diberikan. Kejadiannya dapat berupa *review* seperti pengecekan pekerjaan rumah (PR) siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran selanjutnya.

2. Komunikasi dengan siswa.

Guru yang berhasil adalah seorang yang efektif yang harus mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas, komunikasi berlangsung dalam proses kerja sama bersifat radikal. Orientasi pada tugas diselesaikan dengan percakapan. Kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting untuk mengefektifkan kegiatan dan meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

3. Penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran. Media yang biasa digunakan saat pembelajaran di kelas adalah alat tulis dan buku pelajaran. Sedangkan pada materi pelajaran praktik, media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

4. Penggunaan metode pembelajaran.

Strategi guru, dimana guru dapat menggunakan suatu cara penyampaian pelajaran dengan harapan suatu pelajaran dapat diterima dengan sebaik-baiknya oleh siswa didik.

Beberapa metode pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru antara lain : metode ceramah, tanya jawab, penguasaan tutorial, *problem solving*, dan diskusi.

5. Mengkondisikan situasi belajar.

Dalam belajar mengajar peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan dengan cara manajemen kelas. Manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

6. Memberikan penguatan.

Guru membuat *in-fight decision* untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa atas pertanyaan yang diberikan baik dengan penjelasan dan pengungkapan langsung.

7. Menulis di papan tulis.

Dalam penyampaian materi pelajaran bisa diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting agar siswa mudah mengikuti materi dan memahaminya.

8. Memberikan pertanyaan.

Pemberian pertanyaan yang ditunjukkan pada siswa disesuaikan dengan materi yang disampaikan untuk mengetahui daya serap siswa pada materi yang disampaikan.

9. Menilai hasil belajar.

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif dan guru memiliki kesempatan memperoleh umpan balik untuk mengembangkan program tahap berikutnya.

10. Memberikan feedback.

Guru memberikan *feedback* atau umpan balik pada siswa-siswanya. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

11. Menutup pelajaran.

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi kegiatan *review* materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktek. Memberikan kesimpulan dari hasil pelajaran yang diajarkan selama pelajaran berlangsung.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yaitu setelah terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan 1. Adapun waktu pelaksanaan PPL 2 mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah SMK Negeri 3 Semarang. Sekolah yang ditunjuk adalah berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Pengenalan Lapangan**

##### **a. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan**

Dalam mengenal kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang yang beralamat di Jalan Atmodirono Raya No. 7A Semarang. Pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik sekolah dilakukan pada minggu pertama dan minggu-minggu berikutnya selama kegiatan PPL berlangsung.

##### **b. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/ madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang

disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini :

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

Adapun komponen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebagai berikut :

1) Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut ini :

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya.

2) Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.

- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
- e. Tuntutan dunia kerja.
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- g. Agama.
- h. Dinamika perkembangan global.
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- j. Kondisi social budaya masyarakat setempat.
- k. Kesetaraan gender.
- l. Karakteristik satuan pendidikan.

### **C. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan**

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

Dengan mengacu pada pelaksanaan kurikulum SMK tahun 2006 suplemen kurikulum tingkat satuan pendidikan maka dalam melaksanakan proses pembelajaran meliputi kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.

#### 1. Kegiatan kurikuler

Kegiatan belajar ini dilakukan dari tahap tatap muka yang alokasi waktunya telah ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas.

#### 2. Kegiatan ekstra kurikuler

Kegiatan ini diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program pengajaran sesuai dengan kebutuhan sekolah yang meliputi :

- a. Kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler.
- b. Kegiatan-kegiatan untuk lebih memantapkan pembentukan kepribadian seperti : pramuka, PMR, dan OSIS.
- c. Kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan bakat, dalam hal ini meliputi bidang olahraga, kesenian, dan keahlian yang lain.

#### **D. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL 2. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya.

Setelah melakukan pengajaran terbimbing selama 1 minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Melalui pengajaran mandiri guru praktikan dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuannya menjadi guru yang professional sehingga proses pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran.

#### **E. Ujian Praktik Mengajar**

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan hanya sekali yaitu pada minggu-minggu terakhir sedangkan pengamatan dengan system dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen

pembimbing yang didasarkan pada instrument penilaian antara lain instrument penilaian kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi social.

#### **F. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir**

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Pelaksanaan Kegiatan, BAB IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

#### **G. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2**

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena didukung oleh beberapa factor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 3 Semarang yang strategis (di tengah kota) sehingga mudah dijangkau.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar.
3. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan menguasai kelas, media, serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Siswa kurang *respect* terhadap mahasiswa praktikan sehingga menghambat proses pembelajaran.
2. Peralatan yang ada di dalam bengkel kelas kurang terpenuhi sehingga dalam proses belajar mengajar terutama pada materi pengendalian motor listrik terhambat.
3. Dalam proses bimbingan pembuatan laporan PPL 2 serta arus informasi dari UPT PPL UNNES ke SMK Negeri 3 Semarang kurang lancar sehingga hal-hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah tiga bulan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 3 Semarang, tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan pengajaran sebelum menyampaikan pelajaran dan mengaktualisasikan apa yang sudah direncanakan. Selain merencanakan dan mengaktualisasikan, seorang guru juga harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Perencanaan pembelajaran diperoleh untuk memberikan gambaran arah bagi pencapaian tujuan belajar.

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberikan pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.
2. Untuk SMK Negeri 3 Semarang, untuk ruang praktek terutama kursi dan meja perlu ditinjau kembali, hal ini sangat berpengaruh pada kenyamanan pembelajaran.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar dapat melakukan PPL dengan baik.
4. SMK Negeri 3 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Adi Priyo Wicaksono  
NIM : 5301409024  
Prodi/Jur/Fak : Pend. Teknik Elektro, S1/ Teknik Elektro/ Teknik  
Sekolah : SMK Negeri 3 Semarang

Puji dan syukur praktikan panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar dan tanpa hambatan suatu apapun. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES khususnya prodi kependidikan. Kegiatan PPL ini merupakan bekal bagi para calon guru untuk belajar mengajar di sekolah. Mahasiswa sebagai calon pendidik tidak hanya cukup dibekali dengan pelajaran teori-teori di bangku perkuliahan saja akan tetapi mahasiswa juga harus dibekali dengan pengalaman mengajar di sekolah. Di dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa dituntut untuk menerapkan semua ilmu yang didapat selama kuliah dan melihat secara konkret pelaksanaan pendidikan di sekolah latihan. Kegiatan ini memiliki banyak manfaat antara lain memberikan pengalaman yang sesuai dengan profesi yang ditekuni oleh mahasiswa program kependidikan. Keprofesionalan dan kompetensi calon pendidik menjadi hal penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan I yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang dapat terlaksana dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti. Pada PPL 1, praktikan berada di sekolah selama 1 minggu untuk melakukan observasi sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL 2. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu melaksanakan observasi tentang Bimbingan dan Konseling (BK). Aspek-aspek yang kami observasi yaitu tentang program-program bimbingan konseling, struktur organisasi BK, penanganan kasus, dan keadaan fisik ruang BK.

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mendapat tugas mengajar KK 12 yaitu mengoperasikan system pengendali elektromagnetik. Pada kompetensi ini akan diterangkan mengenai pengendalian dan pengoperasian motor listrik menggunakan magnetic kontaktor. Selain itu akan diterangkan juga tentang macam-macam saklar, penggunaan saklar pada pengoperasian motor. Inti dari pengajaran ini adalah bagaimana mengoperasikan sebuah motor listrik menggunakan alat bantu yang bekerja menggunakan prinsip elektromagnetik.

Kekuatan pembelajaran, yaitu:

1. Pembelajaran ini lebih mudah dipahami karena disertai contoh aplikasi yang biasa ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
2. Pemahaman dan penguasaan materi yang baik, siswa dapat menerapkan teori pengendalian motor elektromagnetik pada dunia kerja.
3. Siswa dapat mempelajari system pengendali elektromagnetik diluar bangku sekolah.

Kelemahan pembelajaran, yaitu:

Pemahaman dasar yang kurang dari siswa akan mengakibatkan *misskonsepsi* berkaitan dengan penerapan teori. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu memberikan pemahaman yang jelas melalui media yang dibuat semenarik mungkin agar siswa senang mengikuti pelajaran.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana di SMK Negeri 3 Semarang cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Negeri 3 Semarang memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. SMK Negeri 3 Semarang mendapat ISO 9001:2000 sehingga SMK Negeri 3 Semarang menjadi Sekolah Berstandar Internasional (SBI). SMK Negeri 3 Semarang juga menjalin kerja sama dengan Indonesia Germany Institute (IGI) yang membantu pengadaan mesin-mesin praktik bagi siswa.

Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata diklat Kompetensi Kejuruan juga cukup memadai. Fasilitas buku-buku pendukung yang cukup lengkap yang tersedia di perpustakaan sekolah. Terdapat juga intranet di ruang perpustakaan sehingga mudah bagi siswa untuk belajar dan mendapatkan bahan pelajaran, serta informasi yang lebih luas.

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

### **1. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya seperti di lapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan untuk membantu, mengarahkan, dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik. Dalam memberikan pengajaran, beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

### **2. Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang ahli di bidang pembelajaran. Dalam membimbing, dosen pembimbing menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis dan memberikan masukan kepada penulis. Hubungan antara dosen pembimbing dengan penulis juga cukup baik sehingga mempermudah dalam melaksanakan tugas ini.

## **D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Suasana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun di lapangan berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga

memperlancar proses belajar mengajar serta dapat mencetak siswa-siswa yang prestasi.

**E. Kemampuan diri praktikan**

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik. Penulis memiliki kemampuan mengajar yang cukup, namun hal ini perlu mendapat bimbingan agar dapat mengembangkan proses pembelajaran.

**F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Adapun nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1 selama  $\pm$  1 minggu, yaitu penulis dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar, struktur organisasi, serta pengelolaan administrasi sekolah sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

**G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

1. Saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 3 Semarang adalah sebagai berikut :
  - a. Guru yang mengampu pada waktu praktik lebih tegas kepada siswa.
  - b. Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran dan pada waktu praktik di bengkel.
  - c. Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.
2. Saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :
  - a. Kurangnya kerja sama yang baik antara UNNES dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
  - b. Komunikasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing kurang berjalan dengan baik.
  - c. Kurangnya monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah-sekolah latihan.

Guru Pamong,

Semarang, 7 Agustus 2012  
Guru Praktikan,

Dixon Antares, S.Pd.  
NIP. 19710725 200604 2 005

Adi Priyo Wicaksono  
NIM. 5301409024